

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN, PENJUALAN, DAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI PADA UD ANUGERAH AGUNG)

Anasya Dinda Meilani^{1*}, Amin Tohari², Badrus Zaman³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
anasya.meilani@gmail.com*

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 24/6/2025

Tanggal Revisi : 2/7/2025

Tanggal Diterima : 7/7/2025

Abstract

Internal control and accounting information systems are two important components in running business operations, and both are interrelated and influence each other. The purpose of this research is to improve internal control at UD Anugerah Agung by evaluating the accounting information system related to inventory, sales, and receivables. This research was conducted qualitatively. Primary and secondary data originating from the company were collected through observation, interviews, and documentation. The results were analyzed to produce conclusions. The research results show that there is a discrepancy between the way tasks are carried out and the way they should be done. For illustration, the same department handles the process of receiving and managing inventory. In addition, many parties are involved in sales and receivables management, so several transactions are unrecorded. There is no clear standard operating procedure (SOP) regarding the division of tasks and poor internal evaluation causes this problem. Therefore, the company must immediately create an SOP, establish a clearer division of tasks, and conduct regular internal audits.

Keywords: Accounting Information Systems, Inventory, Sales, Receivables, Internal Control

Abstrak

Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi merupakan dua komponen penting dalam menjalankan operasional bisnis, dan keduanya saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kontrol internal di UD Anugerah Agung dengan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan persediaan, penjualan, dan piutang. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Data primer dan sekunder yang berasal dari perusahaan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara cara tugas dilaksanakan dan cara yang seharusnya dilakukan. Untuk ilustrasi, departemen yang sama menangani proses penerimaan dan pengelolaan persediaan. Selain itu, banyak pihak terlibat dalam penjualan dan pengelolaan piutang, sehingga beberapa transaksi tidak tercatat. Tidak ada standar operasional prosedur (SOP) yang jelas tentang pembagian tugas dan evaluasi internal yang buruk menyebabkan masalah ini. Oleh karena itu, perusahaan harus segera membuat SOP, menetapkan pembagian tugas yang lebih jelas, dan melakukan audit internal secara berkala.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Penjualan, Piutang, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, sektor bisnis dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat. Keberhasilan sebuah bisnis tidak dilihat dari kualitas produk atau layanan saja, tetapi juga oleh efisiensi dan efektivitas pengelolaan operasional. Salah satu faktor kunci yang mendukung kemajuan bisnis adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem terintegrasi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan bagi para pengambil keputusan [1]. SIA meliputi berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, perangkat lunak dan perangkat keras, prosedur, dan hasil kerja. SIA yang efektif dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan, dan memperkuat akuntabilitas serta transparansi.

Dalam praktiknya, SIA yang efisien sangat penting untuk mempermudah operasional bisnis dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Seiring dengan perkembangan teknologi, muncul berbagai platform dan perangkat lunak yang dapat membantu implementasi SIA secara efektif. Hal ini mendorong banyak bisnis untuk mengadopsi SIA modern untuk mendapatkan data yang akurat dan real-time. Data yang akurat dan terkini dapat membantu para pengambil keputusan dalam mengevaluasi kinerja bisnis secara tepat,

mengidentifikasi peluang, dan membuat strategi yang lebih efektif. Penguatan UMKM tidak hanya memengaruhi pencapaian SDGs [2]

Selain itu, SIA mempunyai peran penting dalam pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan organisasi, baik dalam hal operasi, pelaporan keuangan, maupun kepatuhan terhadap peraturan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen [3].

Pengendalian internal merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena pengendalian internal ini melibatkan investasi finansial yang cukup besar dan mempengaruhi efektivitas serta efisiensi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal sangat penting untuk mengantisipasi potensi terjadinya kecurangan dan memastikan prosedur atau sistem informasi yang ditetapkan oleh manajemen atau perusahaan dapat berjalan dengan efektif. SIA yang efektif dapat menjadi tulang punggung pengendalian internal yang kuat, karena SIA dapat membantu dalam: (1) Mencegah dan mendeteksi kesalahan dan penipuan: SIA yang terintegrasi dengan baik dapat membantu dalam mendeteksi transaksi yang tidak wajar atau tidak sah, sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian, (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional: SIA yang terotomatisasi dapat membantu dalam meminimalkan kesalahan manual, mempercepat proses, dan meningkatkan efisiensi operasional, (3) Memperkuat akuntabilitas dan transparansi: SIA yang baik dapat membantu dalam menyediakan informasi yang akurat dan transparan kepada para stakeholder, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan.

Untuk manajemen secara keseluruhan, SIA dan pengendalian internal tidak hanya penting. Tetapi juga penting untuk unit-unit operasional kecil, seperti persediaan, penjualan, piutang, dan pengiriman. Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam bisnis, yang berkaitan dengan jumlah dan kondisi barang yang akan dijual. Mengelola perputaran persediaan dengan baik memerlukan SIA yang tepat.

SIA yang baik untuk persediaan harus memisahkan fungsi pembelian dan pengendalian persediaan untuk mencegah kecurangan [4]. Demikian pula, pengendalian internal yang efektif untuk penjualan (termasuk penerimaan kas) memerlukan SIA yang kuat. SIA untuk penjualan dapat dipengaruhi oleh kondisi pengendalian internal, dan sebaliknya [5]. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan SIA yang baik dapat meningkatkan efisiensi penagihan piutang yang tertunda. Komputerisasi juga membantu organisasi dalam memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti SIA terhadap tiga variabel yaitu penjualan, persediaan, dan piutang pada UD Anugerah Agung [6].

UD Anugerah Agung merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penyediaan sembako dan kebutuhan pokok sehari-hari. Usaha ini didirikan sebagai gudang sembako untuk mendistribusikan berbagai macam bahan kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak goreng, tepung, dan kebutuhan dapur lainnya, khususnya bagi masyarakat dan para pelaku usaha kecil di sekitar wilayah operasinya. Semakin besar perusahaan dan lebih banyak investor yang masuk, semakin banyak modal yang didapat perusahaan dan semakin banyak kewajiban yang harus dibayar, termasuk dividen [7].

UD Anugerah Agung ini awalnya didirikan dengan tujuan sebagai penyedia gula dengan harga yang lebih terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat. Seiring dengan perkembangan usaha, UD Anugerah Agung mulai memperluas jaringan distribusi dan varian produk sembako untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, termasuk pasar tradisional, toko kelontong, dan catering [8]. Tetapi, saat ini UD Anugerah Agung belum dapat mencapai sistem manajemen yang baik, hal ini terlihat dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan belum maksimal. Kendala utamanya yaitu sistem administrasi dan pencatatan yang buruk, terutama pada persediaan, penjualan, serta piutang sehingga dapat mempengaruhi pengendalian internal [9].

Berdasarkan wawancara dengan karyawan pada masing-masing bagian, permasalahan dalam persediaan, penjualan, dan piutang muncul akibat kurangnya integrasi sistem dan pembaruan informasi yang tidak tepat waktu. Dalam pengelolaan persediaan, hal ini menyebabkan kelebihan atau kekurangan stok yang berdampak pada pengendalian internal [10]. Sementara itu, pada aspek penjualan, kurangnya pengawasan terhadap retur dan pemanfaatan sistem yang tidak optimal turut memengaruhi efektivitas pengendalian internal. Selain itu, permasalahan dalam piutang muncul karena risiko piutang tak tertagih akibat laporan piutang yang tidak akurat, sehingga berpotensi melemahkan pengendalian internal [11].

Pengendalian internal merupakan aspek krusial dalam menjaga kelancaran operasional dan keamanan aset perusahaan, terutama pada sektor perdagangan yang sangat bergantung pada keakuratan data persediaan, penjualan, dan piutang. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan berjalan secara efektif

diakini mampu meningkatkan kualitas pengendalian internal, sehingga risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan aset dapat diminimalisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem informasi akuntansi yang diterapkan di UD Anugerah Agung dapat mendukung pengendalian internal, khususnya pada proses persediaan, penjualan, dan piutang, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Rahmansyah & Darwis menunjukkan kurangnya eksplorasi mengenai penggunaan teknologi terbaru seperti aplikasi mobile yang dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi. Penelitian Adaninggar dkk, menunjukkan bahwa meskipun penelitian telah memberikan wawasan penting mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal, masih terdapat berbagai ruang untuk penelitian lanjutan. Namun, masih banyak perusahaan skala menengah dan kecil yang menghadapi kendala dalam implementasi sistem ini, baik karena keterbatasan sumber daya maupun belum adanya standar operasional prosedur yang jelas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk diangkat karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UD Anugerah Agung, serta menawarkan solusi yang aplikatif untuk meningkatkan pengendalian internal melalui evaluasi sistem informasi akuntansi yang ada. Urgensi penelitian ini juga terletak pada upaya membantu perusahaan sejenis dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan, penjualan, dan piutang, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional bisnis secara keseluruhan. Oleh karena itu penelitian ini akan berfokus pada evaluasi terhadap masalah yang ada di UD Anugerah Agung menurut teori sistem informasi akuntansi yang ada. Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan, maka penelitian ini akan diberi judul "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, Dan Piutang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Pada Ud Anugerah Agung)

METODE

Penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan ini didasarkan pada filsafat dan digunakan dalam kondisi ilmiah (eksperimen), di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama [12]. Lokasi studi adalah UD Anugerah Agung, yang terletak di Jalan Pahlawan RT.1/RW.1, Desa Wonotengah, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Penelitian ini membutuhkan waktu delapan bulan—mulai September 2024 hingga Mei 2025. Pilihan narasumber untuk penelitian ini didasarkan pada kredibilitas mereka. Subjek yang dipilih oleh peneliti adalah karyawan UD Anugerah Agung. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan, baik selama pengumpulan data maupun setelahnya. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan berbagai teknik analisis kualitatif untuk membuat hasil penelitian lebih mendalam dan sistematis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Dari hasil perbandingan, bisa disimpulkan bahwa UD Anugerah Agung belum memiliki prosedur yang jelas dan baku terkait sistem informasi akuntansi persediaan. Satu-satunya prosedur yang sudah pasti hanya terkait pencatatan utang, karena semua utang wajib dicatat melalui sistem kasir dan keuangan, yaitu IPOS 5. Selama ini, alur kerja terkait persediaan lebih banyak berjalan berdasarkan kebiasaan dan arahan langsung dari pemilik. Proses pembelian juga dilakukan sendiri oleh pemilik, sehingga belum ada bagian khusus yang menangani pembelian. Bahkan, pembelian barang sering kali tidak berdasarkan permintaan dari gudang terkadang pemilik langsung melakukan order tanpa konfirmasi ke bagian gudang.

Untuk pengelolaan barang dan penerimaan barang, semua masih ditangani oleh bagian gudang karena mereka lebih memahami kebutuhan dan spesifikasi barang yang diperlukan. Namun, dari segi administrasi dokumen masih ada kekurangan, khususnya dalam hal surat permintaan pembelian dan surat permintaan penawaran harga. Biasanya proses itu hanya disampaikan secara lisan atau lewat pesan daring, tanpa adanya dokumen tertulis. Dalam praktiknya, pemilik biasanya memesan dan melakukan negosiasi pembelian lewat telepon. Cara seperti ini rawan menimbulkan kesalahan, seperti salah jumlah pesanan, salah jenis barang, atau harga yang tidak sesuai. Masalah tersebut sering muncul akibat kelupaan atau miskomunikasi antar bagian.

Dokumen seperti surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan surat perubahan order juga belum tertata dengan baik karena selama ini hanya mengandalkan faktur atau surat jalan dari supplier saat barang dikirim. Kalau ada perubahan jumlah atau harga barang, biasanya hanya ditulis tangan di surat jalan, lalu dikonfirmasi belakangan ke supplier atau admin. Sementara itu, untuk dokumen pembayaran seperti bukti kas

keluar dan catatan akuntansi lainnya sudah sesuai prosedur karena semuanya dibantu oleh sistem IPOS 5 serta dilengkapi bukti transfer dan mutasi bank saat pembayaran.

Pada evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan pada UD Anugerah Agung merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas pengelolaan persediaan dan keakuratan pencatatan stok. Sistem informasi akuntansi persediaan berfungsi sebagai alat pengendalian yang membantu perusahaan dalam mencatat, mengendalikan, dan melaporkan persediaan secara tepat waktu dan akurat. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem yang diterapkan sesuai dengan konsep dan teori akuntansi persediaan serta mengidentifikasi kelemahan yang dapat menyebabkan perbedaan antara catatan persediaan dengan kondisi fisik barang di gudang.

Dalam praktiknya, sering ditemukan kendala seperti ketidaksesuaian prosedur pencatatan, kurangnya pengawasan persediaan, dan kurang optimalnya pengendalian internal yang menyebabkan selisih stok. Misalnya, pada studi kasus supermarket dan perusahaan dagang lain, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan belum sepenuhnya efektif karena prosedur yang dijalankan tidak konsisten dengan teori akuntansi persediaan, sehingga menimbulkan selisih antara catatan dan fisik persediaan. Hal ini juga bisa terjadi pada UD Anugerah Agung jika tidak ada pengendalian yang ketat dan prosedur yang jelas dalam pengelolaan persediaan.

Evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan juga harus memperhatikan aspek-aspek penting seperti kinerja sistem, keandalan informasi, efisiensi biaya, pengendalian dan keamanan data, serta kemudahan penggunaan. Metode evaluasi seperti pendekatan PIECES (Performance, Information, Economic, Control and Security, Efficiency, Service) dapat digunakan untuk menilai sejauh mana sistem informasi persediaan memenuhi kebutuhan perusahaan dan memberikan manfaat optimal dalam pengambilan keputusan. Dengan evaluasi yang komprehensif, UD Anugerah Agung dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan akurasi pencatatan dan pengendalian persediaan.

Sebagai hasil dari evaluasi, UD Anugerah Agung diharapkan dapat melakukan perbaikan sistem informasi akuntansi persediaan dengan menetapkan prosedur yang baku, memperkuat pengendalian internal, serta memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung pencatatan dan pengelolaan persediaan. Perbaikan ini akan membantu mengurangi selisih stok, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan informasi yang andal bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait persediaan. Dengan demikian, evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan bukan hanya sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Hal tersebut sejalan pada pendapat yang dikemukakan oleh nurjaya sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi, baik fisik maupun non fisik seperti sumber daya manusia atau peralatan yang saling bekerja satu sama lain secara harmonis yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi individu atau kelompok [13].

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai, prosedur order penjualan belum memiliki aturan tertulis yang jelas. Selama ini prosesnya berjalan secara langsung sesuai kebiasaan jual beli sehari-hari, sehingga pelanggan bisa langsung mendapatkan barang tanpa harus melalui proses administrasi yang panjang. Meski begitu, pencatatan transaksi biasanya tetap dilakukan oleh admin kasir di akhir proses.

Pada pelaksanaannya, ada beberapa tugas yang dijalankan tidak sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Proses penjualan bisa saja dilakukan oleh siapa saja, termasuk pemilik, selama ada permintaan dari pelanggan. Kondisi ini sering menyebabkan pencatatan keuangan dan stok tidak sinkron, karena dikerjakan oleh banyak orang. Masalah ini biasanya muncul karena ada transaksi yang tidak tercatat, misalnya ada hasil penjualan lebih, tapi tidak ada bukti pencatatan karena barang dijual langsung oleh pemilik tanpa memberi tahu admin kasir. Padahal seharusnya semua transaksi dilaporkan ke admin kasir agar semua penjualan bisa tercatat dan terpantau dengan baik.

Sampai sekarang, pencatatan penjualan tunai sekaligus penerimaan uang masih dilakukan oleh orang yang sama, yaitu admin kasir. Untuk fungsi audit, UD Anugerah Agung juga belum memiliki tim audit khusus. Selama ini evaluasi hanya dilakukan oleh pemilik secara langsung dan tanpa jadwal yang pasti tergantung waktu luang dari pemilik. Biasanya evaluasi ini mencakup laporan keuangan, persediaan, dan piutang. Sementara itu, sistem informasi akuntansi penjualan sudah memanfaatkan teknologi IPOS 5 agar proses transaksi, pencatatan, dan administrasi akuntansi bisa berjalan lebih praktis.

Evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan pada UD Anugerah Agung merupakan langkah penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem yang digunakan dalam mencatat dan mengelola transaksi

penjualan. Sistem informasi akuntansi yang baik harus mampu menyediakan data yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen serta pengendalian internal yang efektif. Dalam konteks UD Anugerah Agung, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi penjualan dapat menunjang aktivitas operasional dan pengendalian penjualan agar terhindar dari kesalahan dan kecurangan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada sistem informasi akuntansi penjualan, biasanya ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti pemisahan fungsi antara bagian penjualan dan bagian keuangan, kelengkapan dokumen pendukung, serta pengendalian internal yang masih lemah. Pada UD Anugerah Agung, hal ini bisa mencakup perbaikan prosedur pencatatan penjualan, pengelolaan kas, dan pelaporan yang lebih sistematis sehingga mengurangi risiko kesalahan input data atau manipulasi transaksi. Penerapan pengendalian internal yang baik akan membantu perusahaan dalam menjaga keandalan informasi keuangan dan mencegah potensi kecurangan.

Gambar 1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UD Anugerah Agung

No Transaksi	Tanggal	Kd Pelan...	Nama	Sales	Mata Uang	No Faktur Pajak	Keterangan	Total	Komputer	User Buat
00521/JL/UTM/1224	19/12/2024 16.22.57	PL0040	MBAK EKI	IDR				2.865.500	GLUDANG-AA...	
00520/JL/UTM/1224	19/12/2024 09.10.28	PL0198	EKA JAYA	IDR				1.592.500	SERVER-AA	NASYA
00519/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.30.04	PL0210	BU SOOK	IDR				2.590.000	SERVER-AA	NASYA
00518/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.29.29	PL0003	SAHABAT	IDR				15.710.000	SERVER-AA	NASYA
00517/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.28.59	PL0259	BU SARMINI	IDR				7.560.700	SERVER-AA	NASYA
00516/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.25.32	PL0117	SUMBER WANGI	IDR				9.468.500	SERVER-AA	NASYA
00515/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.25.12	PL0438	TOKO RAYYA	IDR				2.733.250	SERVER-AA	NASYA
00514/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.24.53	PL0574	BULAK JAYA TOKO	IDR				2.778.250	SERVER-AA	NASYA
00513/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.24.21	PL0246	TOKO BUGIS	IDR				6.762.500	SERVER-AA	NASYA
00512/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.22.56	PL0554	TOKO MANSURIN	IDR				2.548.000	SERVER-AA	NASYA
00511/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.22.17	PL0032	SUMELAN	IDR				6.354.000	SERVER-AA	NASYA
00510/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.22.05	PL0557	TOKO ENGGAL	IDR				1.646.600	SERVER-AA	NASYA
00509/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.21.21	PL0061	PAK NOKO	IDR				12.604.500	SERVER-AA	NASYA
00508/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.17.54	PL0530	YUSUF KLA	IDR				19.208.500	SERVER-AA	NASYA
00507/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.16.24	PL0028	ATHAYA MART	IDR				9.516.000	SERVER-AA	NASYA
00506/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.16.07	PL0128	BANGI MART	IDR				11.822.500	SERVER-AA	NASYA
00505/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.15.36	PL0094	BU SRI WIDARI	IDR				6.005.000	SERVER-AA	NASYA
00504/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.15.05	PL0623	TOKO DJKI	IDR				1.732.000	SERVER-AA	NASYA
00503/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.14.45	PL0088	IMAN MUTAMIN KLA	IDR				11.451.000	SERVER-AA	NASYA
00502/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.13.22	PL0644	IMAN MUTAMIN LE	IDR				8.502.500	SERVER-AA	NASYA
00501/JL/UTM/1224	19/12/2024 08.11.36	PL0002	BU JADI	IDR				4.083.250	SERVER-AA	NASYA

Sumber: *Output SPSS, 2025*

Selain itu, evaluasi juga menyoroti pentingnya penggunaan teknologi informasi yang memadai dalam sistem akuntansi penjualan. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat mempercepat proses pencatatan, meminimalisir kesalahan manual, dan memberikan laporan yang lebih cepat dan akurat. Namun, keberhasilan sistem ini sangat bergantung pada sumber daya manusia yang mengoperasikan serta pemisahan tugas yang jelas antar bagian terkait. Di UD Anugerah Agung, peningkatan kapasitas SDM dan pembaruan sistem teknologi informasi akan sangat berkontribusi pada peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan. Terakhir, evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan pada UD Anugerah Agung juga harus mencakup aspek pengawasan dan pelaporan. Sistem yang baik harus mampu menyediakan laporan penjualan yang lengkap dan mudah diakses oleh manajemen untuk memantau kinerja penjualan dan pengelolaan kas secara real time. Rekomendasi yang biasanya muncul dari evaluasi ini adalah perbaikan struktur organisasi, penambahan dokumen dan catatan akuntansi yang kurang lengkap, serta peningkatan prosedur pengendalian internal agar sistem informasi akuntansi penjualan dapat berfungsi optimal dalam mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan

Hal tersebut sejalan pada pendapat yang dikemukakan oleh agustini dkk bahwa sistem penjualan yang memadai ini akan menghasilkan informasi-informasi penting yang diperlukan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat bagi kemajuan perusahaan. Dalam suatu sistem penjualan berisikan tentang informasi bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan penjualan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotoritasi kegiatan penjualan tersebut [14].

Sistem Informasi Akuntansi Piutang

Dalam sistem informasi akuntansi piutang atau penjualan kredit, prosedur penerimaan penjualan dan persetujuan kredit belum memiliki aturan tertulis yang jelas. Sebelum menyetujui kredit, biasanya admin keuangan akan memeriksa terlebih dahulu riwayat piutang pelanggan. Namun, keputusan akhir tetap ada di tangan pemilik. Bahkan, tidak jarang pelanggan yang masih memiliki tunggakan tetap diberi kredit karena mendapatkan persetujuan langsung dari pemilik.

Proses penjualan dan pencatatan piutang juga sering dikerjakan oleh bagian lain, bukan hanya bagian yang bertanggung jawab. Hal ini sering menyebabkan perbedaan data antara catatan penjualan dan stok barang. Bahkan, terkadang ada transaksi piutang yang dilakukan tanpa sepengetahuan admin kasir atau admin

keuangan, sehingga barang yang keluar tidak tercatat dan pembayarannya pun sulit ditagih karena tidak ada faktur penjualan kredit sebagai bukti.

Untuk proses penagihan, biasanya dilakukan oleh admin keuangan dengan bantuan pemilik, berdasarkan faktur penjualan atau bukti pengambilan barang lainnya. Selain itu, UD Anugerah Agung juga belum memiliki surat order pengiriman khusus, sehingga selama ini hanya mengandalkan surat jalan sebagai bukti pengiriman barang.

Gambar 2. Nota Penjualan UD Anugerah Agung

NOTA PENJUALAN		No Transaksi	: 00038/JL/UTM/1224 <th>Dept.</th> <td>: UTM</td>	Dept.	: UTM
HAQI : 0821-4203-2999		Tanggal	: 03/12/2024 09.23.13	User	: NASYA
RISMA : 0821-4244-8989		Pelanggan	: PL0003-SAHABAT		
KEDIRI-JATM		Alamat	: BARONG NGANJUK		0852-5993-3999
No.	Nama Item	Jml Satuan	Harga	Pot	Total
1	GULA SAK	500 KG	15.200	0	7.600.000
2	GULA KEMASAN 500 gr	700 KG	15.450	0	10.815.000
3	GULA KEMASAN 1 KG	304 KG	15.450	0	4.696.800
4	KULI BONGKAR	1.500 KG	10	0	15.000
5	SAYANG 220 GR (5000)	10 DUS	96.000	0	960.000
6	SABUN SEHAT 65GR	10 DUS	159.500	0	1.595.000
7	DETOL 60GR	2 DUS	342.500	0	685.000
8	PEPSODENT 120GR	2 DUS	537.500	0	1.075.000
Keterangan : Pembeli/Penerima		Jml Item	: 3.028	Sub Total	: 27.441.800
		Pengirim	Potongan	: 0	Total Akhir : 27.441.800
			Biaya Lain	: 0	DP PO : 0
					Tunai : 27.441.800
					Kredit : 0
					Kembali : 0
<i>Barang telah diterima dengan baik & lengkap</i>					
<i>Terbilang : dua puluh tujuh juta empat ratus empat puluh satu ribu delapan ratus rupiah</i>					
<i>Perhatian : Untuk kelancaran pengiriman, harap order satu hari sebelumnya! Terima Kasih.</i>					
				Dicetak	: 21/12/2024 14:57

Sumber: *Output SPSS, 2025*

Evaluasi sistem informasi akuntansi piutang pada UD Anugerah Agung merupakan langkah penting untuk menilai efektivitas pengelolaan piutang usaha yang berperan dalam menjaga arus kas dan kesehatan keuangan perusahaan. Sistem ini bertujuan untuk mencatat, mengelola, dan memonitor piutang secara akurat sehingga dapat meminimalisir risiko piutang tak tertagih. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan praktik yang berjalan di UD Anugerah Agung dengan standar teori sistem informasi akuntansi yang berlaku, serta mengidentifikasi kelemahan dalam proses penagihan dan pencatatan piutang.

Hasil evaluasi biasanya mengungkap adanya kelemahan seperti perangkapan jabatan, di mana fungsi penagihan dan pencatatan kas dilakukan oleh satu pihak yang sama, sehingga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan kesalahan pencatatan. Selain itu, kurangnya prosedur tertulis untuk persetujuan kredit dan dokumentasi transaksi piutang dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam pencatatan dan pengendalian piutang. Di UD Anugerah Agung, hal ini bisa berdampak pada sulitnya melakukan penagihan secara efektif dan akurat, serta berpotensi menimbulkan piutang macet. Untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi piutang, UD Anugerah Agung perlu memperbaiki pembagian tugas dan tanggung jawab agar fungsi penagihan, pencatatan, dan pengawasan dapat dilakukan secara terpisah dan terkontrol. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas serta penggunaan teknologi informasi yang memadai, seperti sistem komputerisasi, juga sangat dianjurkan untuk mempercepat proses pencatatan dan pelaporan piutang. Audit internal secara rutin juga penting untuk memastikan sistem berjalan sesuai aturan dan mengidentifikasi potensi risiko lebih dini.

Dengan evaluasi dan perbaikan tersebut, UD Anugerah Agung dapat meningkatkan pengendalian internal atas piutang, mengurangi risiko kerugian akibat piutang tak tertagih, dan memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya bagi manajemen. Hal ini akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Hal tersebut sejalan pada pendapat yang dikemukakan oleh nurbaiti dkk bahwa sistem Informasi Akuntansi sangat berperan penting dalam pengelolaan piutang perusahaan. Piutang merupakan salah satu asset perusahaan yang memberikan fungsi sebagai pendongkrak penghasilan dan laba [15].

Pengendalian Internal

Tabel 1. Kondisi Ideal Pengendalian Internal

No	Indikator	Kondisi Ideal	Fakta Lapangan
1	Lingkungan pengendalian	Kondisi ideal pada internal	Berdasarkan fakta lapangan di UD Anugerah Agung, kondisi lingkungan pengendalian internal

No	Indikator	Kondisi Ideal	Fakta Lapangan
		akuntansi dalam indikator lingkungan pengendalian adalah adanya personil penanggung jawab yang jelas mulai dari dewan direksi, manajemen puncak, hingga staf yang kompeten dan berintegritas tinggi, yang secara tegas menetapkan nilai-nilai etika, struktur organisasi, wewenang, dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik.	akuntansi menunjukkan bahwa perusahaan telah menetapkan personil penanggung jawab yang jelas, terutama manajemen dan staf yang memiliki integritas serta kompetensi sesuai bidangnya. Prosedur yang diterapkan mencakup penetapan nilai-nilai etika, struktur organisasi yang terorganisir, serta dokumentasi kebijakan pengendalian yang mendukung disiplin dan pengawasan yang konsisten. Namun, masih ditemukan kendala dalam konsistensi pelaksanaan prosedur, seperti kurangnya perhatian karyawan terhadap prosedur yang ada, sehingga perlu peningkatan pengawasan dan pelatihan agar pengendalian internal dapat berjalan lebih efektif dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optima
2	Penilaian risiko	Kondisi ideal pada pengendalian internal akuntansi untuk indikator penilaian risiko adalah adanya tim penilaian risiko yang terdiri dari personil internal seperti manajer risiko, auditor internal, dan kepala departemen terkait yang bertanggung jawab mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko secara berkala.	Fakta lapangan kondisi ideal pada pengendalian internal akuntansi di UD Anugerah Agung untuk indikator Penilaian Risiko menunjukkan bahwa manajemen telah membentuk tim khusus yang bertanggung jawab melakukan identifikasi dan analisis risiko secara menyeluruh, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Prosedur penilaian risiko dilakukan secara dinamis dan berkelanjutan dengan memetakan potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan perusahaan, termasuk risiko kecurangan dan kesalahan pencatatan
3	Aktivitas pengendalian	Kondisi ideal pada indikator aktivitas pengendalian dalam pengendalian internal akuntansi adalah adanya personil penanggung jawab yang jelas, seperti manajer keuangan atau kepala bagian akuntansi, yang bertugas memastikan seluruh kebijakan dan prosedur pengendalian dilaksanakan secara konsisten.	Aktivitas pengendalian di UD Anugerah Agung masih perlu diperbaiki terutama dalam hal dokumentasi yang lengkap, penerapan batasan kredit pelanggan, dan pengawasan yang lebih intensif, misalnya dengan penggunaan sistem yang memblokir transaksi melebihi limit kredit dan pengawasan fisik seperti CCTV untuk meningkatkan keamanan aset perusahaan
4	Informasi & komunikasi	Kondisi ideal pada pengendalian internal akuntansi untuk indikator Informasi dan Komunikasi adalah adanya personil penanggung jawab yang jelas, biasanya seorang Manajer Sistem Informasi atau Kepala Bagian Pengendalian Internal, yang bertugas memastikan bahwa informasi akuntansi	Pada UD Anugerah Agung, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan sarana komunikasi dan kurang optimalnya dokumentasi, sehingga perlu peningkatan sistem komunikasi internal agar informasi dapat mengalir secara transparan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

No	Indikator	Kondisi Ideal	Fakta Lapangan
		yang relevan, akurat, dan tepat waktu dihasilkan, didistribusikan	
5	Pemantauan Pengendalian	Kondisi ideal pada pengendalian internal akuntansi untuk indikator Pemantauan Pengendalian adalah adanya personil penanggung jawab yang jelas, seperti unit audit internal atau Unit Kepatuhan Internal (UKI), yang secara rutin melakukan evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.	UD Anugerah telah menerapkan pengendalian internal secara efektif namun masih ada kelemahan pada aspek SDM dan prosedur tertulis.

Sumber: *Output SPSS, 2025*

Dari hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal di UD Anugerah Agung masih lemah. Pembagian tugas dan tanggung jawab belum jelas sehingga satu pekerjaan bisa dikerjakan oleh beberapa orang sekaligus. Hal ini membuat batasan wewenang antar pegawai menjadi tidak jelas. Pada aspek penilaian risiko dan aktivitas pengendalian juga masih diperlukan evaluasi lebih lanjut, terutama terkait cara mengantisipasi potensi risiko baik dari sisi administrasi maupun teknis. Salah satu risiko yang cukup besar adalah pemberian piutang yang belum memiliki mekanisme kontrol yang baik.

Evaluasi pengendalian internal pada UD Anugerah Agung merupakan proses penting untuk memastikan bahwa sistem pengendalian yang diterapkan berjalan efektif dalam mendukung kelancaran operasional dan mencegah risiko kerugian. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah pengendalian internal mampu menjaga keandalan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, UD Anugerah Agung dapat mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian dan mengambil langkah perbaikan yang tepat untuk meminimalisasi risiko penyimpangan dan penipuan. Dalam pelaksanaan evaluasi pengendalian internal, UD Anugerah Agung perlu meninjau lima komponen utama pengendalian internal menurut model COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian. Lingkungan pengendalian yang kondusif akan menciptakan budaya kepatuhan dan disiplin kerja yang tinggi di perusahaan. Penilaian risiko dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Selanjutnya, kegiatan pengendalian yang tepat harus diterapkan untuk mengatasi risiko tersebut. Informasi dan komunikasi yang efektif juga menjadi kunci agar seluruh pihak terkait memahami dan menjalankan pengendalian dengan baik. Terakhir, pemantauan pengendalian secara berkala diperlukan untuk memastikan pengendalian berjalan sesuai rencana dan melakukan penyesuaian bila diperlukan.

Evaluasi pengendalian internal di UD Anugerah Agung juga melibatkan penggunaan berbagai metode seperti kuesioner, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan pengendalian. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem pengendalian yang ada. Misalnya, kuesioner dapat digunakan untuk mengukur sikap karyawan terhadap kepatuhan dan pengendalian, sementara wawancara memberikan gambaran mendalam mengenai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengendalian. Analisis dokumen dan flowchart juga memudahkan dalam memahami alur proses bisnis dan mendeteksi potensi titik lemah pengendalian. Melalui evaluasi pengendalian internal yang komprehensif, UD Anugerah Agung dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Hasil evaluasi ini harus dilaporkan kepada manajemen dan dewan pengurus agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan strategis dalam memperbaiki sistem pengendalian. Dengan demikian,

perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja operasional, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hal tersebut sejalan pada pendapat yang dikemukakan oleh wijayanti dkk bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan informasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem ini melibatkan pemisahan tugas, otorisasi transaksi, perlindungan aset, serta pengawasan dan audit internal secara berkala, sehingga dapat mencegah dan mendeteksi kecurangan maupun kesalahan yang dapat merugikan organisasi [16].

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa hal penting terkait hasil evaluasi. Pada bagian persediaan, belum ada pemisahan yang jelas antara gudang dan bagian penerimaan barang. Selain itu, proses pembelian masih dilakukan langsung oleh pemilik. Sementara itu, untuk penjualan tunai dan piutang, sering terjadi transaksi yang tidak tercatat karena penjualan bisa dilakukan oleh bagian lain, mengingat belum ada bagian khusus yang menangani penjualan. Kondisi ini tentu berdampak pada pengendalian internal perusahaan, khususnya dalam hal pembagian tugas dan wewenang di masing-masing bagian. Evaluasi sistem informasi akuntansi pada fungsi persediaan, penjualan, dan piutang di UD Anugerah Agung menunjukkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Dengan sistem informasi yang baik, perusahaan dapat memantau dan mengendalikan aktivitas operasional secara lebih akurat dan efisien, sehingga risiko kesalahan pencatatan maupun kecurangan dapat diminimalisir. Hal ini sejalan dengan prinsip pengendalian internal yang menekankan keandalan pelaporan keuangan dan perlindungan aset perusahaan dari penyalahgunaan.

Selain itu, evaluasi yang dilakukan juga menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi pada ketiga fungsi tersebut mendukung terciptanya proses bisnis yang transparan dan terdokumentasi dengan baik. Pengendalian internal yang efektif, seperti pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, dan pencatatan yang tepat waktu, sangat membantu UD Anugerah Agung dalam menjaga akurasi data keuangan dan mengoptimalkan manajemen persediaan, penjualan, serta piutang. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat pengambilan keputusan manajerial.

Kesimpulannya, evaluasi sistem informasi akuntansi pada persediaan, penjualan, dan piutang di UD Anugerah Agung memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pengendalian internal. Sistem yang baik tidak hanya mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan informasi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan sistem informasi akuntansi secara berkala agar pengendalian internal tetap optimal dan mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurbaeti E, Hambani S, Aziz AJ, Anwar S. Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal: Kajian Pada Efektivitas Pengelolaan Piutang. *J Akunida* 2023;9:128–36.
- [2] Tohari A, Faisol F, Fauzi DAS, Prayogy MD, Khoiriyah W. Pemberdayaan ekonomi lokal: Pendampingan digital marketing untuk UMKM Jatirejo. *Jompa Abdi J Pengabdi Masy* 2025;4:1–9.
- [3] Wijayanti LE, Kristianto P, Damar P, Wawan S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *J Ris Akunt Dan Audit* 2022;9:15–28.
- [4] Subekti AS, Lestariningsih FE, Kurniawati LA. Motivation-building to provide quality teaching through ICT-based training and mentoring sessions: A case of junior high school teachers. *Publ Pendidik* 2024;14:175–82.
- [5] Rahmansyah AI, Darwis D. Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *J Teknol dan Sist Inf* 2020;1:42–9.
- [6] Sumida W, Katjina H. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Baubau. *ENTRIES* 2021;3:119–30.
- [7] Mustika I, Khadijah K, Noviawati E. Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT. LKD Multi Industri. *J Cafe* 2022;3:1–9.
- [8] Wati DC, Zuhroh D, Wiratna W, Wasesa T, Sutini S. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Penerimaan Kas Pada PT. IMS Di Surabaya. *J Mhs Manaj dan Akunt*

- 2023;2:48–55.
- [9] Rosalina A, Setiawan AB, Anwar S, Lasmana A. Evaluasi sistem pengendalian intern terhadap siklus pembelian bahan baku. *J Akunida* 2022;8:154–63.
 - [10] Setyani SS, Taufiq ZF, Kustiwi IA. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Percetakan Isma Kreasindo. *J Ris Ekon dan Akunt* 2024;2:191–203.
 - [11] Oktaviani ET, Puspita E, Zaman B. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei tahun 2018-2021. *J Ekon Dan Bisnis* 2024;2:67–94.
 - [12] Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV. Alfabeta; 2018.
 - [13] NURJAYA W. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Daging Berbasis Web Menggunakan Laravel Dan Heidisql Pada Pt. Kirana Semesta Pangan. *J Teknol Inf* 2022;2.
 - [14] Agustini MD, Sukandani Y, Ardiani MR. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern. *J Sustain Bussiness Res* 2022;3:82–91.